
Peningkatan Motivasi dan Minat Belajar Siswa Melalui Program Belajar Bersama Mahasiswa (BBM) di Desa Balane Kecamatan Kinovaro Kabupaten Sigi Provinsi Sulawesi Tengah

Muhammad Owen C. Malik¹, Alifvia Nurul Jannah Muslaeni², Nova Elia Pirade³, Ambo Agus⁴, Al Ikhlas⁵, Andini Ibrahim⁶, Mulyana S. Ambuli⁷, Kharimah Nurudji⁸, Putri Magfira⁹, Adrian¹⁰, Andi Pepin¹¹, Muh. Alif Rabbani¹², Rasul^{13*}

Studi S1 Pendidikan Dokter, Fakultas Kedokteran, Universitas Alkhairaat Palu
Studi S1 Akhwalus Syakhsyah, Fakultas Agama Islam, Universitas Alkhairaat Palu
Studi S1 Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Alkhairaat Palu
Studi S1 Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Agama Islam, Universitas Alkhairaat Palu
Studi S1 Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Alkhairaat Palu
Studi S1 Sastra Indonesia, Fakultas Sastra, Universitas Alkhairaat Palu
Studi S1 Agroteknologi, Fakultas Pertanian, Universitas Alkhairaat Palu
email: rasulcelebensis@gmail.com

ABSTRACT

The Belajar Bersama Mahasiswa (Learning with University Students) program is a community service activity aimed at enhancing students' motivation and interest in learning in Balane Village. This activity was carried out during the Kuliah Kerja Nyata (KKN) period, involving all students from grades 1 to 6. The methods used in this program included observation, interviews, documentation, and an interactive learning approach. The results indicate an increase in students' learning motivation, as reflected in improved attendance, greater willingness to ask questions, and more active participation in discussions and educational games. In addition, students' interest in learning also improved, which was evident from their growing enthusiasm for the learning materials and higher engagement in group activities. The participatory and enjoyable learning approach proved effective in creating a more engaging and supportive learning environment. Thus, the Belajar Bersama Mahasiswa program provides a positive contribution to students' learning processes in Balane Village and demonstrates that student involvement in learning assistance can serve as an effective strategy to improve the quality of education in rural areas.

Keywords: *learning motivation, learning interest, interactive learning, community service, university students*

ABSTRAK

Program Belajar Bersama Mahasiswa merupakan salah satu kegiatan pengabdian masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa di Desa Balane. Kegiatan ini dilaksanakan selama masa Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan melibatkan seluruh siswa kelas 1-6. Metode yang digunakan meliputi observasi, wawancara, dokumentasi, serta pendekatan pembelajaran interaktif. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan motivasi belajar siswa yang terlihat dari meningkatnya kehadiran, keaktifan bertanya, serta partisipasi dalam diskusi dan permainan edukatif. Selain itu, minat belajar siswa juga mengalami peningkatan, tercermin dari meningkatnya antusiasme mereka terhadap materi pelajaran serta keterlibatan dalam aktivitas kelompok. Pendekatan pembelajaran yang bersifat partisipatif dan menyenangkan terbukti mampu menciptakan suasana belajar yang lebih efektif dan menarik bagi siswa. Dengan demikian, program Belajar Bersama Mahasiswa memberikan kontribusi positif dalam mendukung proses belajar siswa di Desa Balane, serta menunjukkan bahwa keterlibatan mahasiswa dalam pendampingan belajar dapat menjadi strategi efektif untuk meningkatkan kualitas pendidikan di lingkungan pedesaan.

Kata kunci: *motivasi belajar, minat belajar, pembelajaran interaktif, pengabdian masyarakat, mahasiswa*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu faktor penting dalam membentuk kualitas sumber daya manusia yang unggul dan berdaya saing. Namun, tantangan pendidikan di wilayah pedesaan masih cukup besar, seperti keterbatasan fasilitas belajar, kurangnya motivasi siswa, serta minimnya pendampingan belajar di luar jam sekolah. Kondisi tersebut juga terjadi di Desa Balane, di mana sebagian siswa mengalami penurunan minat belajar dan kurangnya dukungan dalam mengembangkan kemampuan akademik secara optimal.

Melihat kondisi tersebut, mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) berinisiatif melaksanakan program “Belajar Bersama Mahasiswa” sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat di bidang pendidikan. Program ini dirancang untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, interaktif, serta mampu menumbuhkan motivasi dan minat belajar siswa melalui pendekatan yang lebih personal dan komunikatif.

Melalui kegiatan ini, mahasiswa berperan tidak hanya sebagai pendidik sementara, tetapi juga sebagai fasilitator dan motivator bagi siswa. Diharapkan program ini mampu memberikan pengalaman belajar baru yang menarik bagi anak-anak, serta menumbuhkan semangat belajar yang berkelanjutan. Dengan adanya pendampingan langsung dari mahasiswa, diharapkan pula tercipta hubungan yang positif antara dunia akademik kampus dan masyarakat desa, terutama dalam upaya peningkatan mutu pendidikan dasar.

METODE

Kegiatan ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan serta dampak program *Belajar Bersama Mahasiswa* terhadap motivasi dan minat belajar siswa di Desa Balane. Pendekatan ini dipilih karena mampu menggambarkan secara nyata proses serta perubahan perilaku belajar siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran bersama mahasiswa.

Program dilaksanakan oleh mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Balane, Kecamatan Kinovaro Kabupaten Sigi, selama 13 Oktober - 03 November 2025. Sasaran kegiatan adalah siswa sekolah dasar kelas 1-6.

Data dikumpulkan melalui beberapa teknik, yaitu observasi langsung, wawancara, dan dokumentasi kegiatan. Observasi digunakan untuk melihat keaktifan dan semangat belajar siswa selama kegiatan berlangsung. Wawancara dilakukan dengan siswa, guru, dan masyarakat untuk mengetahui persepsi mereka terhadap kegiatan ini. Dokumentasi meliputi foto kegiatan, catatan lapangan, serta daftar kehadiran siswa.

Analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif dengan langkah-langkah: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Data dari hasil observasi dan wawancara dianalisis untuk menggambarkan sejauh mana program *Belajar Bersama Mahasiswa* berkontribusi terhadap peningkatan motivasi dan minat belajar siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program *Belajar Bersama Mahasiswa* dilaksanakan di Desa Balane selama kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) berlangsung, yaitu pada bulan Oktober – November 2025. Kegiatan ini dilaksanakan di SD Negeri Balane dengan melibatkan seluruh siswa Kelas 1-6.

Pelaksanaan kegiatan dibagi menjadi beberapa sesi belajar yang mencakup mata pelajaran umum (bahasa, matematika, dan sains) serta penguatan karakter melalui permainan edukatif dan diskusi ringan. Mahasiswa menggunakan pendekatan edukatif, interaktif, dan partisipatif, di mana siswa dilibatkan secara aktif dalam proses pembelajaran. Suasana belajar dibuat santai agar siswa merasa nyaman dan berani mengemukakan pendapat.

Hasil observasi menunjukkan bahwa siswa tampak lebih antusias dan termotivasi dalam mengikuti kegiatan belajar dibandingkan sebelum program dilaksanakan. Pada awal kegiatan, sebagian besar siswa terlihat pasif dan kurang percaya diri untuk bertanya atau menjawab. Namun, setelah beberapa kali pertemuan, siswa mulai menunjukkan perubahan positif seperti Lebih aktif dalam diskusi dan bertanya kepada mahasiswa, Menyelesaikan tugas atau permainan edukatif dengan semangat, dan Menunjukkan kehadiran yang konsisten pada setiap pertemuan.

Faktor yang mendorong peningkatan motivasi ini antara lain metode belajar yang menyenangkan, penggunaan media pembelajaran sederhana (seperti kuis, dan permainan kelompok), serta pendekatan emosional yang hangat dari mahasiswa.

Hasil wawancara dengan beberapa siswa dan orang tua menunjukkan bahwa kegiatan ini membantu mereka lebih semangat belajar di rumah. Beberapa siswa bahkan mengaku menantikan jadwal belajar bersama mahasiswa setiap minggunya.

Selain motivasi, kegiatan ini juga berdampak positif terhadap minat belajar siswa. Sebelum program berlangsung, sebagian siswa menunjukkan ketertarikan rendah terhadap pelajaran tertentu, terutama pelajaran yang dianggap sulit seperti matematika. Setelah mengikuti kegiatan, minat siswa meningkat, terlihat dari Adanya rasa ingin tahu yang lebih tinggi terhadap materi pelajaran, Siswa mulai meminta tambahan waktu belajar atau tugas tambahan, dan Siswa menunjukkan sikap lebih fokus dan tekun selama proses pembelajaran.

Perubahan ini menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran yang interaktif dan berpusat pada siswa (*student-centered learning*) mampu menumbuhkan minat belajar lebih baik daripada metode konvensional yang hanya bersifat satu arah.

Hasil kegiatan ini sejalan dengan teori motivasi belajar Menurut Sardiman (2011) yang menyatakan bahwa motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar dapat tercapai. Sama halnya menurut Dimiyati dan Mujiono (2009) yang menyatakan bahwa motivasi merupakan dorongan mental yang menggerakkan dan mengarahkan perilaku manusia, termasuk dalam kegiatan belajar motivasi mendorong seseorang untuk belajar untuk mencapai tujuan yang diinginkannya. Jadi dapat disimpulkan motivasi belajar merupakan keseluruhan daya pendorong atau penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki siswa dapat tercapai. Motivasi akan membangkitkan semangat dalam belajar. Apabila motivasi siswa dalam belajar tinggi, maka hasil belajarnya akan optimal dan sebaliknya jika motivasi belajar siswa rendah, maka hasil belajar akan menjadi kurang maksimal. Program *Belajar Bersama Mahasiswa* mampu menciptakan lingkungan belajar yang mendukung munculnya motivasi tersebut melalui hubungan sosial positif antara mahasiswa dan siswa. Selain itu, hasil ini juga memperkuat temuan dari penelitian Slameto (2010:180) yang menjelaskan bahwa minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktifitas, tanpa ada yang menyuruh. Pendapat Djaali (2004:122) “Minat adalah perasaan yang ingin tahu, mempelajari, mengagumi atau memiliki sesuatu”. Sedangkan Menurut Singer (1991:25) minat adalah suatu landasan yang paling meyakinkan demi keberhasilan suatu proses. Pendapat W.S. Winkel (1984:30) “minat adalah kecenderungan yang menetap dalam subyek untuk merasa tertarik pada bidang/hal tertentu dan merasa senang berkecimpung dalam bidang itu”. Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa minat adalah suatu rasa suka yang lebih yang diperlukan untuk sebuah keberhasilan dalam sebuah proses. Minat tidak begitu saja tumbuh pada diri manusia tapi minat dapat ditumbuhkan pada diri manusia. Menurut Slameto (2010:180-181) cara yang paling efektif membangkitkan minat pada suatu obyek yang baru adalah dengan menggunakan minat-minat siswa yang telah ada. Menurut Singer (1991:93) Minat bukanlah merupakan sesuatu yang dimiliki oleh seseorang begitu saja, melainkan merupakan sesuatu yang dapat dikembangkan. Kesimpulan yang dapat diambil adalah bahwa untuk menumbuhkan minat siswa pada pelajaran dilakukan dengan menggunakan minat-minat yang telah ada dan dari minat tersebut dapat dikembangkan lagi agar dapat meraih prestasi dari minat-minat tersebut. Minat sangat penting bagi pembelajaran karena minat berkaitan erat dengan pelaksanaan pembelajaran. Menurut Gie (1995:131) arti penting minat dalam kaitannya dengan pelaksanaan pembelajaran adalah Minat melahirkan perhatian yang serta merta, Minat memudahnya terciptanya konsentrasi, Minat mencegah gangguan dari luar, Minat memperkuat melekatnya bahan pelajaran dalam ingatan, Minat memperkecil kebosanan belajar dalam diri sendiri, Minat sangat diperlukan dalam proses pembelajaran karena dengan minat akan membuat pembelajaran berlajalan lancar dan akan meningkatkan prestasi karena faktor penghambat pelajaran dapat diatasi melalui minat. Menurut Gie, (1995:130) Minat melahirkan perhatian spontan yang memungkinkan terciptanya konsentrasi untuk waktu yang lama dengan demikian, minat merupakan landasan bagi konsentrasi. Minat bersifat sangat pribadi, orang lain tidak bisa menumbuhkannya dalam diri siswa, tidak dapat memelihara dan mengembangkan minat itu, serta tidak mungkin berminat terhadap sesuatu hal sebagai wakil dari masing-masing siswa. Dari pendapat diatas dapat diambil kesimpulan bahwa minat sangat bersifat pribadi sehingga dalam menumbuhkan minat harus dimulai dari diri sesorang itu sendiri. Minat sangat berhubungan erat dengan

motivasi karena keduanya sangat berkaitan. Menurut J.E. Ormrod (2009:101) Minat adalah suatu bentuk motivasi intrinsik. Contohnya Siswa yang mengerjakan suatu tugas yang menarik minatnya mengalami afek positif yang signifikan seperti kesenangan, kegembiraan, dan kesukaan. Crow dan Crow mengatakan bahwa minat berhubungan dengan gaya gerak yang mendorong seseorang untuk menghadapi atau berurusan dengan orang lain, benda, kegiatan, pengalaman yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri (Djaali, 2007:121). Jadi minat merupakan salah satu bentuk motivasi dalam diri yang perlu dikembangkan untuk menimbulkan efek positif. Dan minat adalah suatu kecenderungan atau keinginan yang tinggi terhadap sesuatu yang ingin dicapai. Sebuah kegiatan tanpa di dasari oleh minat maka akan membuat kegiatan tersebut akan terasa berat dan menjenuhkan, namun apabila kegiatan tersebut di dasari oleh minat maka kegiatan tersebut akan terasa menyenangkan. Kehadiran mahasiswa sebagai fasilitator memberi warna baru dalam proses belajar siswa di Desa Balane, sehingga kegiatan ini tidak hanya bersifat edukatif tetapi juga inspiratif.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa program *Belajar Bersama Mahasiswa* berperan efektif dalam meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa melalui pembelajaran yang humanis, komunikatif, dan menyenangkan.

Pertemuan	Jumlah Hadir	Tidak Hadir	Keterangan
1	20 Siswa	9 Siswa	Perkenalan Program
2	24 Siswa	5 Siswa	Materi Matematika Dasar
3	25 Siswa	4 Siswa	Permainan Edukasi
4	29 Siswa	0 Siswa	Kuis dan Diskusi
5	29 Siswa	0 Siswa	Pendalaman Materi dan Motivasi

Tabel 1. Kehadiran Siswa Selama Kegiatan Belajar Bersama Mahasiswa

Keterangan: Tabel menunjukkan peningkatan kehadiran dari pertemuan ke pertemuan, sebagai indikator meningkatnya motivasi belajar.

Aspek yang Diamati	Sebelum Program	Sesudah Program	Perubahan
Keaktifan bertanya	Sedang	Tinggi	Meningkat
Kepercayaan diri	Rendah	Tinggi	Meningkat
Semangat mengikuti pelajaran	Rendah	Tinggi	Meningkat
Minat terhadap Pelajaran tertentu	Rendah	Sedang-Tinggi	Meningkat
Kehadiran	Tidak Stabil	Stabil dan Penuh	Meningkat

Tabel 2. Perubahan Motivasi dan Minat Belajar Berdasarkan Hasil Observasi





Gambar 1. Dokumentasi Kegiatan Belajar Bersama Mahasiswa





Gambar 2. Dokumentasi Kegiatan Belajar Bersama Mahasiswa

Keterangan: Kegiatan belajar dilakukan secara interaktif melalui diskusi, permainan edukasi, dan pendampingan materi pelajaran.

KESIMPULAN

Program *Belajar Bersama Mahasiswa* yang dilaksanakan di Desa Balane terbukti memberikan dampak positif terhadap peningkatan motivasi dan minat belajar siswa. Pelaksanaan kegiatan yang dilakukan secara interaktif, menyenangkan, dan berbasis pendekatan partisipatif mampu menciptakan suasana belajar yang nyaman sehingga mendorong siswa untuk lebih aktif dan percaya diri dalam mengikuti pembelajaran.

Hasil observasi menunjukkan adanya peningkatan kehadiran, keaktifan bertanya, serta semangat siswa dalam mengerjakan tugas selama program berlangsung. Selain itu, minat siswa terhadap mata pelajaran tertentu juga meningkat setelah diberikan metode pembelajaran yang variatif seperti permainan edukatif dan diskusi kelompok.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa keterlibatan mahasiswa dalam proses pendampingan belajar memberikan kontribusi signifikan dalam meningkatkan kualitas proses belajar siswa di lingkungan pedesaan. Program seperti ini layak untuk diteruskan dan dikembangkan sebagai salah satu strategi penguatan pendidikan berbasis pengabdian masyarakat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan terima kasih kepada seluruh mahasiswa peserta Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang telah memberikan dukungan finansial secara mandiri demi terlaksananya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Pendanaan yang berasal sepenuhnya dari kontribusi mahasiswa menjadi wujud nyata komitmen, kepedulian, serta semangat gotong royong dalam menjalankan program *Belajar Bersama Mahasiswa* di Desa Balane.

Penghargaan juga penulis sampaikan kepada pemerintah Desa Balane, pihak sekolah, para orang tua siswa, dan seluruh masyarakat yang telah memberikan dukungan moral, kerja sama, dan partisipasi aktif selama kegiatan berlangsung. Semoga segala bentuk usaha dan kontribusi ini memberikan manfaat bagi peningkatan kualitas pendidikan dan menjadi amal kebaikan bagi semua pihak yang terlibat.

DAFTAR PUSTAKA

- Lukman Sunadi, Pengaruh Motivasi Belajar dan Pemanfaatan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS di SMA Muhammadiyah 2 Surabaya.
- Sardiman. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers. Dimiyati dan Mujiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Slameto. (2010). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta. Djaali. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Singer Kurt. (1991). *Membina Hasrat Belajar Di Sekolah*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- W.S Winkel .(1983). *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*. Jakarta: PT. Gramedia Gie. (1995). *Cara Belajar Efisien Jilid II*. Yogyakarta: Liberty
- Ormrod Ellis Jeanne. (2009). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Erlangga